

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian berjudul Analisis Faktor Risiko Kejadian *Stunting* Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Tahun 2019, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mayoritas responden dengan tingkat pendidikan ayah tinggi. Sebagian besar responden memiliki pola asuh makan kurang baik. Sebagian besar responden Pola Asuh kesehatan baik. Lebih dari separuh responden pola asuh psikososial baik, personal hygiene baik, dan sanitasi lingkungan baik.
2. Tingkat pendidikan Ayah berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Ayah dengan tingkat pendidikan rendah 3.1 kali lebih berisiko memiliki anak yang tumbuh *stunting*.
3. Pola asuh praktik pemberian makan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Anak yang diberikan pola asuh praktik pemberian makan yang kurang baik 2.6 kali lebih berisiko mengalami *stunting*.
4. Pola asuh stimulasi psikososial berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Anak yang diberikan pola asuh psikososial yang kurang baik 5,26 kali lebih berisiko mengalami *stunting*.
5. Perilaku *personal hygiene* Ibu berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Ibu dengan *personal hygiene* yang buruk menyebabkan anak 2.4 kali lebih berisiko mengalami *stunting*.
6. Sanitasi lingkungan berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita. Lingkungan tempat tinggal dengan sanitasi yang buruk menyebabkan anak 3.33 kali lebih berisiko *stunting*

6.2 Saran

1. Bagi Puskesmas

- a. Meningkatkan sosialisasi terkait pola pengasuhan yang baik, serta perilaku hidup bersih dan sehat kepada Ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Andalas.
- b. Lebih memaksimalkan peran kader sebagai tenaga yang terjun langsung pada masyarakat sebagai penyambung terlaksananya program dan kegiatan puskesmas khususnya dalam pencegahan dan penanggulangan *stunting*.

2. Bagi Masyarakat

.Agar berpartisipasi aktif hadir dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang diadakan oleh petugas kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat itu sendiri. Selain itu juga untuk rutin memeriksakan dan memantau pertumbuhan anak ke tempat pelayanan kesehatan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Agar dapat meneliti lebih lanjut dan analisis yang lebih mendalam dengan menyertakan variabel lain seperti status gizi pada balita dan riwayat kontak.

